

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengetahuan ialah sebuah akibat dari rasa penasaran lewat tahap indera, terkhusus di indera penglihatan dan indera pendengaran pada suatu hal. Pengetahuan ialah ranah pokok guna terciptanya perilaku terbuka (Donsu, 2017).

Federasi Obstetri Ginekologi Internasional mengatakan, kehamilan ialah penggabungan sel sperma dan ovum. Pada kehamilan bermula dari pembuahan hingga lahirnya fetus. Umumnya durasi kehamilan ialah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) terhitung mulai hari pertama pada menstruasi terakhir (Prawirohardjo, 2014).

Pemakaian obat pada kehamilan ialah sebuah persoalan penting guna diketahui serta dikaji. Pemakaian obat-obatan sepanjang kehamilan pengaruhi 2 pasien, wanita serta janinnya didalamnya. Tenaga medis dan ibu hamil banyak diharap guna memutuskan pengobatan klinis tanpa penjelasan yang baik terkait kemungkinan efek obat pada kedua pasien itu (Honein, M., et al., 2015).

Ibu hamil yang menggunakan obat harus diawasi karena banyak obat yang dapat melewati plasenta. Obat pada plasenta memberikan usaha perlindungan yang akan membentuk senyawa reaktif yang bersifat teratogenik atau disoforgenik yang dapat merusak janin selama perkembangan (Said, 2013)

Di Indonesia berdasarkan Riskesdas, “kelainan bawaan dapat menjadi alasan kematian pada bayi. Pada bayi berusia 0 sampai 6 hari, kematian pada bayi akibat kelainan bawaan ada 1,4%, lalu bayi berusia 7 sampai 28 hari, terjadi peningkatan sebesar 18,1%” (Kemenkes RI, 2018).

Sesuai artikel “*Self-Medication and Contributing Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care at Public Hospitals of Harar Town*”, Ethiopia (2018), dengan mewawancarai 244 responden, 71 responden (29,1%) lakukan swamedikasi sendiri yang memakai obat-obatan konvensional selama kehamilan sekarang lalu dari jumlah 174 responden, 62 responden (35,6%) berlatih sepanjang kehamilan sebelumnya. Umumnya yang lakukan pengobatan sendiri ialah guna menghemat waktu (50,7%), memiliki pengalaman sebelumnya (25,4%), memiliki informasi yang baik mengenai pengobatan dan penyakit (21,1%), dan obat yang mudah didapat (2,8%). Dari jumlah 173 responden yang tidak lakukan swamedikasi semasa kehamilan mereka, 48 responden (27,8%) mempercayai swamedikasi dengan mengonsumsi obat-obatan konvensional semasa kehamilan dapat mengakibatkan keguguran serta 8 responden (4,62%) karena dosis dan indikasi yang salah (Frontier In Pharmacology, 2018).

Sesuai penjabaran itu, maka peneliti merasa tertarik guna lakukan studi terkait “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Obat Bebas Di Desa Kedamin Darat, Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil terkait pemakaian obat bebas di Desa Kedamin Darat, Provinsi Kalimantan Barat?
- b. Bagaimana hubungan antara demografi responden (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil pemakaian obat bebas di Desa Kedamin Darat, Provinsi Kalimantan Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Studi ini bertujuan:

1. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terkait penggunaan obat bebas di Desa Kedamin Darat, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara demografi responden (usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan) dengan tingkat pengetahuan ibu hamil terkait pemakaian obat bebas di Desa Kedamin Darat, Provinsi Kalimantan Barat.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan studi ini yang diharapkan dapat bermanfaat di masa depan, diantaranya:

1. Bagi Peneliti
  - a. Meningkatkan pengetahuan terhadap penggunaan obat bebas pada ibu hamil yang tepat.

- b. Penuhi syarat guna capai gelar sarjana farmasi (S.Farm) Universitas Ahmad Dahlan.

## 2. Bagi Umum

- a. Guna mengetahui pengetahuan ibu hamil terkait efek samping pemakaian obat bebas.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi terkait pemakaian obat bebas yang benar guna mencapai kesembuhan yang diinginkan dan kepatuhan ibu hamil dalam penggunaan obat bebas.